

### **HUBUNGAN PERAWATAN DIRI DENGAN KUALITAS HIDUP PENDERITA HIV DI PUSKESMAS AMBULU**

Yuli Hadi Siswoko

(Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Ilmu Keperawatan, Email : [yulihadiswoko@gmail.com](mailto:yulihadiswoko@gmail.com))

Awatiful Azza

(Dosen Universitas Muhammadiyah Jember, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Ilmu Keperawatan, Email : [awatiful.azza@unmuhjember.ac.id](mailto:awatiful.azza@unmuhjember.ac.id))

Siti Kholifah

(Dosen Universitas Muhammadiyah Jember, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Ilmu Keperawatan, Email : [sitikholidah@unmuhjember.ac.id](mailto:sitikholidah@unmuhjember.ac.id))

#### **ABSTRAK**

**Latar Belakang:** HIV merupakan salah satu dari infeksi menular seksual dimana penyakit tersebut dapat menyerang sistem kekebalan tubuh penderitanya. HIV masih menjadi masalah kesehatan masyarakat dengan dampak signifikan pada kualitas hidup penderitanya. Perawatan diri yang mencakup aspek fisik, psikologis, dan sosial berperan penting dalam proses penatalaksanaan HIV dan meningkatkan kualitas hidup. Kualitas hidup didefinisikan sebagai penilaian yang dirasakan individu tentang bagaimana individu puas dengan kehidupannya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan dukungan perawatan diri dengan kualitas hidup penderita HIV di Puskesmas Ambulu. **Metode :** Penelitian ini menggunakan desain Cross Sectional. Teknik pengambilan sampel dengan Purposive Sampling yang berjumlah 77 responden. Populasi dalam penelitian ini penderita HIV dengan jumlah 77 responden. Analisis data yang digunakan adalah Uji Spearman rho. **Hasil :** Dari hasil uji Spearman rho didapatkan nilai signifikan p value 0,000 atau (p value <0,05), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, yang artinya ada hubungan perawatan diri dengan kualitas hidup dengan nilai koefisiensi korelasi 0,388 yang artinya memiliki hubungan yang lemah. **Saran :** Diharapkan responden mampu meningkatkan pengetahuan terkait perawatan HIV serta pengobatan HIV agar mampu meningkatkan kualitas hidup.

**Kata Kunci :** Perawatan Diri , Kualitas Hidup

Received: Juli 2024

Reviewed: Juli 2024

Published: Juli 2024

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :  
10.8734/Nutricia.v1i2.365

**Copyright : Author**

**Publish by : Nutricia**



This work is licensed  
under a [Creative  
Commons Attribution-  
NonCommercial 4.0  
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

### **ABSTRACT**

**Background:** HIV is one of the sexually transmitted infections where the disease can attack the immune system of the sufferer. HIV remains a public health problem with significant impacts on the quality of life of those affected. Self-care, encompassing physical, psychological, and social aspects, plays a crucial role in the management of HIV and improving quality of life. Quality of life is defined as an individual's perceived assessment of how satisfied they are with their life. The objective of this study is to determine the relationship between self-care support and the quality of life of HIV patients at the Ambulu Public Health Center. **Method:** This study utilized a Cross-Sectional design. Sampling technique employed Purposive Sampling with a total of 77 respondents. The population included HIV patients, all of whom participated in the study. Data analysis used Spearman's rho test. **Results:** From Spearman's rho test, a significant p-value of 0.000 ( $p < 0.05$ ) was obtained, thereby supporting H1, indicating a relationship between self-care and quality of life with a correlation coefficient of 0.388, indicating a weak relationship. **Recommendations:** It is hoped that respondents can enhance their knowledge regarding HIV care and treatment to improve their quality of life.

**Keywords :** Self Care , Quality of Life

### **PENDAHULUAN**

Kualitas hidup didefinisikan sebagai penilaian yang dirasakan individu tentang bagaimana individu puas dengan kehidupannya termasuk tentang kesehatan dan status kesehatan fisik individu yang sebenarnya. HIV tidak hanya menimbulkan gejala dan komplikasi, tetapi juga berdampak negatif terhadap kualitas hidup penderitanya. Infeksi HIV selain mempengaruhi kesehatan fisik juga dapat menimbulkan kecemasan, depresi terkait kematian, terapi dan stigma yang mempengaruhi kualitas hidup. Prognosis penderita HIV tergantung pada tingkat pelayanan kesehatannya. HIV tidak hanya

mempengaruhi kesejahteraan fisik, tetapi juga kualitas hidup secara umum.

Orang dengan HIV lebih rentan terhadap berbagai jenis penyakit, hal ini karena sistem kekebalan tubuh penderita HIV telah rusak parah. Seseorang yang telah terinfeksi HIV akan terinfeksi seumur hidupnya (Prevention, 2018). Kualitas hidup sebagai persepsi individu tentang posisi individu tersebut dalam kehidupan berkaitan dengan budaya dan sistem nilai dimana individu tersebut hidup dan berhubungan dengan tujuan, harapan, standar dan fokus perhatian hidup., Sehingga kualitas hidup adalah multidimensional yang dapat diukur dengan berbagai pendekatan (Hidayati, 2019).

UNAIDS (United Nations Programme on HIV and AIDS) didapati bahwa pada tahun 2020 jumlah kasus HIV secara global sebanyak 37,7 juta orang dengan 36 juta diderita oleh usia dewasa dan 1,7 juta diderita oleh anak-anak (0-14 tahun) (UNAIDS, 2021). Indonesia menempati urutan ke 5 kasus infeksi HIV paling tinggi pada kawasan Asia dan Pasifik tahun 2018 – 2020. Data dari sistem informasi HIV (SIHA), pada tahun 2022, tercatat temuan kasus sebesar 42.005 menjadi 428.215 orang mengetahui status dan masih hidup (81%).

Sistem Informasi HIV/AIDS atau SIHA milik Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur estimasi ODHIV di Jawa Timur Tahun 2023 sebanyak 65.238 penderita. Kasus HIV di Kabupaten Jember relatif bertambah setiap tahunnya. Dinas Kesehatan Kabupaten Jember merilis, pada tahun 2023 sebanyak 862 Kasus baru. Dari kasus tersebut dilakukan pemeriksaan viral load sebanyak 754 penderita, yang tersupresi 628 penderita, yang tidak tersupresi 70 penderita dan tidak valid /eror 56 penderita. Awal pengobatan ARV 503 penderita, meninggal 34 penderita. Sampai tahun 2023 di UPTD. Puskesmas Ambulu terdapat 150 kasus, 95 penderita masih aktif berobat, dan 20 penderita meninggal dunia. Dari 95 penderita HIV didapatkan 80 penderita mengalami infeksi oportunistik, sebanyak 67 penderita masuk kategori stadium II dan 13 penderita masuk kategori stadium III. Yang sudah periksa viral load sebanyak 17 penderita, dan didapatkan 15 penderita tersupresi dan 2 penderita belum tersupresi.

Kualitas hidup penderita HIV mengacu pada kesehatan fisik dan kesehatan mental yang ditinjau dari fungsi fisik, psikologis,

sosial dan lingkungan. Sedangkan kualitas hidup merupakan isu penting dalam pelayanan kesehatan karena kualitas hidup dapat menurun ketika orang sakit dan sakit dalam waktu yang lama, dan menjadi pertimbangan penting dalam pencegahan sebelum dan sebelum penyakit muncul. Faktor yang mempengaruhi kualitas hidup penderita HIV adalah dengan menjaga Personal Hygiene atau kebersihan diri merupakan tindakan merawat diri sendiri termasuk dalam memelihara kebersihan bagian tubuh seperti rambut, mata, hidung, mulut, gigi, dan kulit (Nurudeen dan Toyin, 2020).

Berdasarkan uraian diatas, yang dapat dilakukan penderita HIV untuk meningkatkan kualitas hidup dengan cara melakukan perawatan diri. Berkaitan dengan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian Hubungan perawatan diri dengan kualitas hidup penderita HIV di Puskesmas Ambulu.

### **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi korelasional dengan pendekatan cross sectional. Studi korelasional merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis hubungan dua variabel, sedangkan pendekatan cross sectional merupakan jenis penelitian yang dilakukan guna menganalisis perawatan diri sebagai variabel independen dan dengan kualitas hidup sebagai variabel dependen dalam satu kali waktu penelitian (Sahir, 2022).

Populasi dalam penelitian ini adalah penderita HIV yang melakukan pemeriksaan

pada Tahun 2023 di Puskesmas Ambulu Jember dengan jumlah populasi 95 penderita HIV. Pemilihan partisipan penelitian dilakukan menggunakan purposive sampling. Sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak 77 responden.

Pengumpulan data untuk variabel independen dan dependen menggunakan kuesioner. Data yang terkumpul kemudian ditabulasi dan dianalisis menggunakan uji *Spearman Rank* yang bertujuan untuk

mengetahui apakah ada hubungan perawatan diri dengan kualitas hidup pada penderita HIV di UPTD. Puskesmas Ambulu Tahun 2024. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan telaah etik ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Ilmu Kesehatan dengan nomor surat 0153/KEPK/FIKES/XII/2024.

### **HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel:

**Tabel 1.** Karakteristik Responden HIV di Puskesmas Ambulu, Juli 2024 (n=77)

<b>Karakteristik Responden</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi (orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Jenis Kelamin	Laki-laki	37	48,1
	Perempuan	40	51,9
Usia	<18-25 tahun	11	14,3
	26-35 tahun	31	40,3
	>36 tahun	35	45,5
Pendidikan	SD	6	7,8
	SMP	15	19,5
	SMA	55	71,4
	Sarjana	1	1,3
Pekerjaan	IRT	33	42,9
	Petani	17	22,1
	Wiraswasta	27	35,1

Sumber: Data Primer

Berdasarkan pada tabel 1. Menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terbanyak adalah perempuan dengan jumlah 40 orang (51,9%) . Karakteristik responden berdasarkan usia diketahui bahwa dari 77 responden yang diteliti terbanyak adalah berumur > 36 tahun sebanyak 35 responden (45,5%). Karakteristik berdasarkan pendidikan diketahui bahwa terbanyak responden berlatar belakang pendidikan (SMA) yaitu sebanyak 55 responden. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan diketahui bahwa terbanyak responden memiliki pekerjaan IRT yaitu sebanyak 33 responden.

**Tabel 2.** Distribusi Perawatan Diri Penderita HIV di Puskesmas Ambulu, Juli 2024 (n=77)

No	Kategori	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1.	Kurang	0	0
2.	Cukup	18	23,4
3.	Baik	59	76,6
<b>Total</b>		<b>77</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer

Berdasarkan pada tabel 2. Terlihat bahwa perawatan diri penderita HIV di Puskesmas Ambulu terbanyak ada pada kriteria baik sebanyak 59 responden atau 76,6 %.

**Tabel 3.** Distribusi Kualitas Hidup Penderita HIV di Puskesmas Ambulu, Juli 2024 (n=77)

No	Kategori	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1.	Kurang	11	14,3
2.	Baik	66	85,7
<b>Total</b>		<b>77</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer

Berdasarkan pada tabel 3. Dapat dilihat bahwa kualitas hidup penderita HIV di Puskesmas Ambulu terbanyak ada pada kriteria kepatuhan Baik sebanyak 66 orang atau 85,7%.

**Tabel 4.** Hubungan Perawatan Diri dengan Kualitas Hidup Penderita HIV di Puskesmas Ambulu, Juli 2024 (n=77)

Perawatan Diri	Kualitas Hidup		Total	Hasil
	Baik	Kurang		
Baik	55	4	59	<i>p value:</i> 0.000 <i>r:</i> 0,388
Cukup	11	7	18	
Kurang	0	0	0	
<b>Total</b>	<b>66</b>	<b>11</b>	<b>77</b>	

Sumber: Data Primer

Berdasarkan pada tabel 4. Diperoleh hasil uji statistic menggunakan spearman rank didapatkan nilai *p value* 0,000, karena nilai signifikansi kurang dari taraf signifikan 5% maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara perawatan diri terhadap kualitas hidup pada pasien gangguan HIV. dan hubungan yang ada memiliki kekuatan hubungan lemah dikarenakan pada nilai koefisien korelasi (*r*) didapatkan nilai sebesar 0,388.

## **PEMBAHASAN**

### **Perawatan Diri**

Hasil analisis perawatan diri menunjukkan bahwa responden terbanyak memiliki karakteristik perawatan diri baik.

Perawatan diri merupakan suatu tindakan individu yang terancam dalam rangka mengendalikan penyakitnya untuk mempertahankan dan meningkatkan status kesehatan dan kesejahteraan (Alligood, 2017). Model konsep menurut Dorothea Orem yang dikenal dengan model perawatan diri memberikan pengertian jelas bahwa bentuk pelayanan keperawatan dipandang dari suatu pelaksanaan kegiatan dapat dilakukan individu dalam memenuhi kebutuhan dasar dengan tujuan mempertahankan kehidupan, kesehatan, kesejahteraan sesuai dengan keadaan sehat dan sakit, yang ditekankan pada kebutuhan klien tentang perawatan diri sendiri

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Krisdayanti tahun 2019 yakni Pengaruh perawatan diri terhadap Kesehatan mental dan kualitas hidup penderita HIV yang menyatakan bahwa Hasil dari sintesa artikel yang telah ditemukan yaitu Perawatan diri ini sangat mempengaruhi kesehatan mental dan meningkatkan kualitas hidup penderita HIV.

Dari beberapa uraian diatas menunjukkan bahwa perawatan diri penderita HIV di UPTD puskesmas Ambulu dalam kategori baik. Namun untuk penderita HIV yang masih kadang kadang mencuci tangan dan kaki setelah melakukan kegiatan perlu dilakukan penyuluhan tentang perilaku hidup bersih dan sehat.

### **Kualitas Hidup**

Hasil analisis penderita HIV terbanyak adalah kualitas hidup baik. Kualitas hidup penderita HIV sangatlah penting untuk ditingkatkan demi kelangsungan kehidupan yang baik.

Kualitas hidup merupakan suatu penilaian individu terkait kondisi kesehatan yang sedang dialami. Beberapa pendekatan fenomenologis terhadap kualitas hidup menekankan pentingnya persepsi subjektif seseorang dalam memfungsikan kapasitasnya sendiri dan membandingkan setandar kapasitas internalnya untuk melakukan sesuatu yang lebih ideal dan sesuai dengan apa yang diinginkannya. Aspek aspek kualitas hidup terdiri dari empat domain yaitu kesehatan fisik, kesejahteraan psikologis, hubungan sosial dan hubungan dengan lingkungan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Batubara menyatakan bahwa Hasil uji statistik terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien dengan HIV- AIDS (p-value Continuity Correction sebesar 0,006), yang menunjukkan dukungan keluarga dapat meningkatkan kualitas hidup penderita HIV- AIDS.

Dari beberapa uraian diatas menunjukkan bahwa kualitas hidup penderita HIV di UPTD puskesmas Ambulu dalam kategori baik. Namun dari hasil penelitian didapatkan penderita HIV mengalami penurunan berat badan sehingga perlu dilakukan pemeriksaan CD4.

### **Hubungan Perawatan Diri dengan Kualitas Hidup Penderita HIV**

Hasil analisis yang telah dilakukan menggunakan Uji Spearman rho dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara perawatan diri terhadap kualitas hidup penderita HIV. Kekuatan korelasi pada hasil ini memiliki kekuatan Lemah dengan nilai koefisiensi korelasi dengan arah positif.

Saat peneliti melakukan penelitian didapatkan bahwa dalam proses peningkatan kualitas hidup penderita HIV tidak hanya perawatan diri yang menjadi faktor dalam meningkatkan kualitas hidup pasien HIV. Banyak faktor lain yang berperan dalam meningkatkan kualitas hidup salah satunya yakni kepatuhan minum obat ARV. Karena pengobatan ARV sangat berperan dalam menstabilkan kondisi penderita HIV yang mana jika kondisi tubuh baik diharapkan penderita mampu menjalankan aktivitas sebagaimana mestinya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa perawatan diri memiliki hubungan dalam meningkatkan kualitas hidup pasien walaupun ada faktor lain yang mendukung kualitas hidup pasien.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perawatan Diri pada penderita HIV di UPTD Puskesmas Ambulu terbanyak adalah kategori baik.

2. Kualitas Hidup pada penderita HIV di UPTD Puskesmas Ambulu terbanyak adalah kategori baik
3. Terdapat hubungan signifikan antara Perawatan Diri dengan Kualitas Hidup penderita HIV di UPTD Puskesmas Ambulu

Saran untuk peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian lanjut dengan metode yang berbeda.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anam, F. &. (2014). Kemampuan Interaksi Sosial Antara Remaja yang Tinggal di Pondok Pesantren dengan yang Tinggal Bersama Keluarga. *Jurnal Fakultas Psikologi*, 2(2), 71–75.
- Ardian, N., Kasmini, O. W., & Wijayanti, Y. (2020). Life Quality Perception of Positive HIV Sufferers in Semarang City. 5(2), 110–118.
- Batubara, S., Kedokteran, F., Islam, U., Utara, S., Kedokteran, F., & Batam, U. (2020). Meningkatkan Kualitas Hidup Penderita HIV / AIDS Melalui Penggunaan Antiretroviral ( ARV ) dan Dukungan Keluarga. 2(2)
- Banna, Triani, D. (2019). WELLNESS AND HEALTHY MAGAZINE : Kualitas Hidup Dengan HIV Dan AIDS ( ODHA) Ditinjau Dari Kepatuhan Minum Obat Antiretroviral ( ARV). Vol.1 No.
- Carsita, Wenny, N., & Mirah, Asmi, K. (2019). Kualitas Hidup ODHA Di Kecamatan Bongas. *Jurnal Keperawatan Profesional (JKP)*, 7(Nomor 2), 1– 14.

- Degroote, S., Vogelaers, D., & Vandijck, D. M. (2014). What Determines Health-Related Quality of Life Among People Living With HIV. An Updated Review of the Literature. *Archives of Public Health*, 72(40), 1–10.
- Hidayati, A. . dkk. (2019). manajemen HIV AIDS terkini, komprehensif, dan multidisplin. Airlangga university press.
- Handayani, A. &. (2017). Stigma Terhadap Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) Sebagai Hambatan Pencarian Pengobatan: Studi Kasus Pada Pecandu Narkoba Suntik Di Jakarta. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Humaniora Dan Manajemen Kesehatan, 45(2), 81–88.
- Krisdayanti, E., & Hutasoit, J. I. (2019). Pengaruh Coping Strategies terhadap Kesehatan Mental dan Kualitas Hidup Penderita HIV/AIDS positif: Literatur Review. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 2(3), 179.
- Lusiana, A. (2018). Hubungan Antara Spiritualitas Dengan Kualitas Hidup Pada Orang Dengan Hiv/Aids (Odha).
- Miyada, S., Garbin, A. J. I., Wakayama, B., Saliba, T. A., & Garbin, C. A. S. (2019). Quality of life of people with HIV/AIDS - The influence of social determinants and disease-related factors. *Revista Da Sociedade Brasileira de Medicina Tropical*, 52
- Nasronudin., 2020, HIV& AIDS Pendekatan Biologi Molekuler; Klinis dan Sosial. Airlangga Universitas Press.
- Rihaliza, R., Murni, A. W., & Alfitri, A. (2020). Hubungan Kepatuhan Minum Obat dan Jumlah CD4 Terhadap Kualitas Hidup Orang dengan HIV AIDS di Poliklinik Voluntary Counseling and Testing RSUP Dr M Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(4), 162–167.
- Quality of Life of Women with Polycystic Ovary Syndrome. An Age and BMI Matched Case Control Study, 11(10), 1–11.
- Sugiyono. (2021). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Shishehgar, F., Tehrani, F.R., Mirmiran, P., Hajian, S., & Baghestani, A. R. (2016). Comparison of the Association of Excess Weight on Health-Related